PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE LEARNING START WITH A QUESTION DENGAN QUESTION STUDENT HAVE KELAS XI MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN SMK NEGERI 4 SURABAYA

Lailatul Magfiroh

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Email: lailatulmagfiroh96@gmail.com

Rochmawati

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Email: rochmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran *active learning tipe learning start with a question* dengan *question student have* kelas XI mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 4 Surabaya. Penelitian ini menggunakan *true experimental design* dengan *pretest-posttest control group*, populasi yang digunakan yakni peserta didik kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya tahun ajaran 2018/2019. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel, sampel pada penelitian ini yakni kelas XI AK 1 sebagai kelas eksperimen dengan diterapkannya *active learning tipe learning start with a question* dan kelas XI AK 2 sebagai kelas kontrol dengan diterapkannya *active learning tipe question student have*. Sesuai uji-t didapatkan taraf signifikansi sebesar 0,000 dimana $< 0,05$ dengan perolehan nilai t hitung dan t tabel masing-masing 3,654 dan 1,993 yang menunjukkan t hitung $>$ t tabel yang mengartikan bahwa H_a diterima yakni ada perbedaan hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran *active learning tipe learning start with a question* dengan *question student have* kelas XI Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 4 Surabaya.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Learning Start With a Question*, *Question Student Have*.

Abstract

This research was to analyze and find out the differences in student learning outcomes in the use of learning types of active learning models type learning start with a question and question student have class XI subjects Introduction to Accounting and Finance at SMK Negeri 4 Surabaya. This research uses true experimental design with pretest-posttest control group, the population used is class XI students majoring in accounting at SMK Negeri 4 Surabaya 2018/2019 academic year. The research used purposive sampling technique, the sample in this study is class XI AK 1 as an experimental class with the use of active learning models type learning start with a question and class XI AK 2 as a control class with the use of active learning type question student have. According to the t-test that has been done is obtained a significance level of 0.000 which is less than 0.05 with the acquisition of t count and t table respectively 3.654 and 1.993 which shows t count $>$ t table which means that H_a is accepted namely there is a difference in student learning outcomes on the use of active learning models type learning start with a question and question student have class XI Subjects Introduction to Accounting and Finance SMK Negeri 4 Surabaya.

Keywords: Learning Outcomes, *Learning Start With a Question*, *Question Student Have*.

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni usaha untuk menyiapkan siswa dengan dilakukannya suatu aktivitas pembelajaran agar siswa dapat berperan pada masa depan. Dengan semakin berkembangnya jaman, pendidikan menghadapi tuntutan tujuan yang beragam. Pendidikan menjadi suatu yang penting untuk indikator perkembangan negara. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang sekarang dikembangkan oleh pemerintah. Tujuan kurikulum 2013 yakni dimaksudkan menjawab tuntutan-tuntutan yang berfokus pada majunya

diri peserta didik (Permendikbud, 2014). Pelaksanaan kurikulum hendaknya untuk acuan perbaikan sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik si tingkatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kurikulum 2013 ditujukan agar tujuan pendidikan terlaksana dengan baik. Kurikulum dengan cara berpikir kritis dimaksudkan agar guru kreatif mengembangkan teknik-teknik pengajaran yang sehingga peserta didik siap masuk dunia luar sekolah.

Memilih model pembelajaran yang terbaik, dapat berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan peserta didik saat pembelajaran dan agar guru dapat mudah memahami karakter peserta didik. Penggunaan model pembelajaran agar di dapatkan pengetahuan, peserta didik harus aktif mengalami sendiri sesuai prinsip kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yakni pembelajaran berfokus pada peserta didik yang maksudnya adalah peserta didik mencari tahu sendiri tentang apa yang akan ia pelajari. Agar didapatkan hasil belajar yang optimal, dalam implementasi kurikulum 2013 memerlukan pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi agar mampu merubah situasi pembelajaran yang melibatkan siswa menjadi aktif pada pembelajaran.

Pembelajaran dapat berlangsung baik jika peserta didik *learning by doing* (belajar dengan melakukan), peserta didik diharuskan aktif disegala tingkah lakunya. *Active learning* identik dengan diajukannya sesuatu yang tidak dimengerti dari peserta didik ataupun guru. *Active learning* dapat meningkatkan potensi peserta didik sesuai keinginannya, yang terjadi yakni perolehan hasil belajar optimal sesuai yang ada pada dirinya. Keaktifan belajar peserta didik menjadi hal penting demi suksesnya pembelajaran. Peserta didik yang memiliki keaktifan yang tinggi adalah usaha yang dilakukan agar mendapatkan pengalaman belajar, dapat diwujudkan dengan belajar bersama kelompoknya ataupun secara individu.

Dari *observing* di SMK Negeri 4 Surabaya dalam praktiknya guru telah menerapkan kurikulum 2013 dengan model *active learning* tipe *question student have* yang pelaksanaannya sudah cukup baik karena terdapat kelebihan dari *question student have* yakni guru lebih mudah mengetahui keinginan dan harapan peserta didik dikarenakan peserta didik dapat menuliskan pertanyaan tentang materi pelajaran pada kartu kosong lalu diberikan peluangnya peserta didik lain membaca pertanyaan, peserta didik yang memiliki pertanyaan sama dapat menuliskan tanda centang pada kartu tersebut sehingga seluruh peserta didik menyampaikan hasil pemikirannya (Silberman, 2010).

Namun dalam pelaksanaannya menjadi permasalahan dikarenakan *question student have* memerlukan waktu cukup banyak sehingga peserta didik merasa kurang semangat dan memerlukan variasi pembelajaran yang lain. Dilihat dari masih banyaknya peserta didik yang kurang berkontribusi dalam kelompoknya untuk bertanya dan memecahkan masalah yang dihadapi sehingga beberapa peserta didik tersebut lebih banyak menggantungkan temannya. Hal itu menyebabkan keaktifan peserta didik yang diharapkan dengan adanya kegiatan belajar ini belum terpenuhi secara maksimal, yang seharusnya kegiatan pembelajaran

berlangsung dengan melibatkan seluruh peserta didik dengan melibatkan pengetahuan peserta didik itu sendiri.

Terdapat beberapa tipe model pembelajaran *active learning* yang dapat digunakan guru selain *question student have* agar terdapat variasi yang lain dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat, salah satunya yakni model *learning start with a question* yang dapat memudahkan peserta didik paham terhadap materi serta meningkatkan hasil belajar. Pada penggunaan *learning start with a question* diawali dengan peserta didik diperintahkan membaca serta belajar materi yang akan dipelajarinya (Suprijono, 2014). Alasannya agar paham akan materinya lebih awal, sebelum diajukannya sejumlah hal yang tidak di ketahui. *Learning start with a question* mengasah potensi peserta didik dengan menganalisis kondisi serta mengidentifikasi masalah dalam materi pembelajaran yang dipelajari. *Learning start with a question* dipilih karena memiliki kelebihan yakni meminimalisir waktu dan peserta didik paham bahan ajarnya oleh guru karena membaca penting dari kegiatan pembelajaran.

Hasil tersebut sesuai penelitian sebelumnya yang dilakukan Arico (2018) tentang *active learning* yang menunjukkan bahwa *active learning* mempengaruhi tingkatan penilaian terhadap hasil belajar. Setiawan (2016) *learning start with a question* memiliki hasil belajar yang berbeda diantara *learning start with a question* dengan konvensional pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Kota Jambi. Roach (2014), memaparkan *active learning* berpengaruh pada penerimaan informasi dan pemikiran kreatif pembelajaran ekonomi siswa.

Sesuai uraian diatas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Penggunaan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Learning Start With a Question* Dengan *Question Student Have* Kelas XI Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 4 Surabaya”.

METODE

Desain penelitian yang dipakai yakni *true-experimental* dengan *pretest-posttest control group*. Penelitian eksperimen yakni penelitian yang dipergunakan agar dapat diketahui perlakuan sesuatu terhadap lainnya di situasi yang tidak dikendalikan (Sugiyono, 2017). Berikut adalah skema dari desain penelitian ini :

	<i>Class</i>	<i>Pretest</i>	<i>Independent Variabel</i>	<i>Posttest</i>
(R)	<i>Experiment</i>	O1	X1	O2
(R)	<i>Control</i>	O1	X2	O2

Sugiyono, 2017:112

Keterangan :

O1 : penggunaan *learning start with a question*

O2 : penggunaan *question student have*

X1 : perolehan *pretest* kelas eksperimen dan kontrol

X2: perolehan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Seluruh kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya tahun ajaran 2018/2019 merupakan populasi dari penelitian. Penelitian ini menggunakan dua kelas yakni kelas XI AK 1 menjadi kelas eksperimen yang pembelajarannya memakai *learning start with a question*, sedangkan kelas AK 2 sebagai kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan *question student have*. Pemilihan kedua kelas menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pemilihan sampel mempertimbangkan pada tujuan tertentu (Arikunto,2013).

Tes sebagai instrumen agar diketahui hasil belajar, yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum dilakukannya penggunaan pada kedua tipe jenis model agar diketahui awal kemampuan dari peserta didik dan kemudian di uji normalitas dan homogenitasnya, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah adanya penggunaan pada kedua tipe jenis model agar diketahui hasil belajar yang didapat peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas diketahui dengan *product moment*. Dari uji validitas diketahui ada 5 dari 25 soal yang tidak valid dengan taraf signifikan 0,05 karena r hitung > dari r tabel dan besar r tabel adalah 0,349.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas dihitung dengan *spearman brown* dengan perolehan sebesar 0,896 dengan kategori reliabilitas soal sangat tinggi.

Taraf Kesukaran

Dari analisis taraf kesukaran diperoleh ada 3 sukar, 18 sedang dan 4 mudah dari 25 soal yang diuji cobakan.

Daya Bada Soal

Dari analisis daya beda soal diketahui terdapat 17 sditerima baik, 1 diterima tetapi perlu diperbaiki, 2 diperbaiki dan 5 dibuang.

Uji Normalitas

Mengacu dengan hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* diketahui taraf signifikansi *pretest* dikelas eksperimen dan kontrol kelas adalah masing-masing 0,510 dan 0,337. Sedangkan taraf signifikansi *posttest* dikelas eksperimen dan kontrol adalah masing-masing 0,362 dan 0,434. Dan dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal karena $p > 0,05$.

Uji Homogenitas

Analisis homogenitas menggunakan *levene statistics*, perolehan *pretest* kedua kelas yakni 0,642 yang

berarti sampel yang digunakan adalah homogen karena lebih dari 0,05.

Uji T

Dari uji *independent sample T test* diketahui rata-rata nilai *posttest* dikelas eksperimen dan kontrol yakni 88,65 dan 80,68. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan kelas eksperimen lebih tinggi. Hasil t hitung 3,654 taraf signifikansinya 0,000 sedangkan t tabel adalah sebesar 1,993.

Berikutnya hasil uji selisih rata-rata *pretest posttest* dikelas eksperimen dan kontrol yakni 27,70 dan 20,54. Hasil t hitung adalah 3,551 taraf signifikansinya 0,001. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* dengan *question student have* kelas XI mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 4 Surabaya.

PEMBAHASAN

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 4 Surabaya diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* dengan *question student have* kelas XI mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 4 Surabaya.

Hasil uji normalitas sampel diketahui dikelas eksperimen nilai *pretest* 0,510 nilai *posttest* 0,362 sedangkan pada kelas kontrol nilai *pretest* yakni 0,337 dan nilai *posttest* yakni 0,434. Dari hasil uji normalitas data dengan distribusi normal. Hasil dari Uji homogenitas adalah taraf signifikansinya 0,642 dan dikatakan homogen sesuai dengan Sugiyono (2017) yang menyatakan jika signifikansi > 0,05 maka data dikatakan homogen.

Dari hasil uji t diketahui rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 88,65, sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 80,68. Hal tersebut menunjukkan rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hasil uji *independent sample t test* 0,000 < 0,05 dapat dikatakan ada perbedaan hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* dengan *question student have* kelas XI mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 4 Surabaya. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Krisnawati (2012), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang siswa dalam penggunaan model *learning start with a question* dengan *question student have*.

Selanjutnya, uji t dilakukan juga untuk mengetahui selisih nilai *pretest* dan *posttest* dari dua kelas. Diketahui yakni selisih *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing adalah 27,70 dan 20,54 dimana selisih yang lebih tinggi adalah kelas eksperimen.

Hasil uji *independent sample t test* taraf signifikansinya adalah $0,001 < 0,05$ dan diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran *active learning tipe learning start with a question* dengan *question student have* kelas XI mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 4 Surabaya. Sesuai penelitian sebelumnya dilakukan Margati (2015) mengemukakan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan dikelas kontrol dan dikelas eksperimen dalam penggunaan model *active learning* dengan teknik *learning start with a question* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa.

Dikelas eksperimen didapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan dikelas kontrol. *Learning start with a question* menjadikan peserta didik aktif bertanya, memudahkan memahami materi, mendapatkan variasi pembelajaran yang berbeda sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan semangat bagi peserta didik dalam belajar.

Hasilnya diketahui ada perbedaan hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran *active learning tipe learning start with a question* dengan *question student have* kelas XI mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 4 Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran *active learning tipe learning start with a question* dengan *question student have* kelas XI mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 4 Surabaya.

Saran

1) Guru dapat menggunakan *learning start with a question* dalam pembelajaran agar didapatkan hasil belajar yang lebih baik; 2) Guru harus mencermati waktu dalam pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan *learning start with a question*; 3) Penggunaan *learning start with a question* dimungkinkan untuk dilaksanakan pada kompetensi dasar dan materi pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arico, Fabio dan Simon J. Lancaster. 2018. Facilitating active learning and enhancing student self-assessment skills. *International Review of Economic Education*. Vol 18 (2): hal. 2-16.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Margati, Yermia Putri. 2015. *Pengaruh Model Active Learning dengan Teknik Learning Start With a Question Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa*

Kelas X AK SMK Islam Batu. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.

Roach, Travis. 2014. Student Perceptions Toward Flipped Learning New Methods to Increase Interaction And Active Learning in Economics. *International Review of Economics Education*. Vol 17 (3): pp 74-84..

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Silberman, Mel. 2010. *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*. Terjemahan Dani Dharyani. Jakarta : PT Indeks.

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.